MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG ANGKROK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AZ ZAHRA KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGPAUD

OLEH:

AGUS SUSANTI
NPM: 12.1.01.11.0253

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

AGUS SUSANTI
NPM: 12.1.01.11.0253

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG ANGKROK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AZ ZAHRA KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.	LINDA DWIYANTI, M.Pd.
NIDN. 0717015501	NIDN. 070709101

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

AGUS SUSANTI
NPM: 12.1.01.11.0253

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG ANGKROK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AZ ZAHRA KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
PadaTanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Pd.
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
3. PengujiII : LINDA DWIYANTI, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NDIN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG ANGKROK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD AZ ZAHRA KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Agus Susanti
12.1.01.11.0253
FKIP – PG PAUD
Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Pd. dan Linda Dwiyanti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman, bahwa kemampuan berbahasa dalam menyimak dan berbicara di PAUD Az Zahra belum menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan anak. Berdasarkan observasi awal dapat dilihat dari prosentase pencapaian perkembangan berbahasa anak sebelum dilakukan tindakan adalah sebesar 30%. Hal tersebut Nampak dari aktivitas belajar anak yang kurang bersemangat, yang akhirnya hasil belajar anak belum maksimal. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode bercerita menggunakan media wayang angkrok dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam menyimak dan berbicara? penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian anak kelompok A PAUD Az Zahra. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa lembar observasi dan lembar penilaian.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Melalui tindakan siklus I, II, dan III penggunaan metode bercerita melalui media wayang angkrok terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam menyimak dan berbicara. Dari hasil observasi setelah dilakukan tindakan diketahui prosentase keberhasilan sebesar 80%.

Kata Kunci: kemampuan berbahasa, metode bercerita, media wayang angkrok

I. LATAR BELAKANG

Masa anak usia dini dapat disebut masa peka belajar dimana segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Adapun kemampuan yang di kembangkan dalam penelitian ini ialah mengembangkan kemampuan menyimak dan berbicara. Berdasarkan observasi awal yang sudah di lakukan, dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelompok A di PAUD Az Zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri belum dapat menunjukan perkembangan berbahasa yang optimal. persentase atas pencapaian perkembangan berbahasa pada anak kelompok A PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri adalah 30%. Oleh karena itu diperlukan metode dan media yang menarik agar kegiatan untuk mengembangkan kemampuan

mengungkapkan bahasa anak dapat berkembang sesuai tingkat pencapaian perkembangan yang seharusnya. Dalam proses belajar mengajar diperlukan penggunaan media yang menarik serta metode yang tepat untuk menyampaikan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak. Pentingnya guru menggunakan metode dan media karena penggunaan media pembelajaran dan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar pemilihan metode dan penggunaan media dalam pembelajaran membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik karena perkembangan individu terdiri dari berbagai macam dimensi atau ranah perkembangan seperti faktor fisik, intelektual yang menyangkut perkembangan kognitif dan bahasa, emosi, sosial serta moral (Hariyanto, 2012).

Salah satu metode yang akan diberikan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa adalah dengan metode bercerita, dengan menggunakan media wayang. Penggunaan media wayang tidak hanya digunakan untuk pagelaran seni tetapi juga sebagai media pembelajaran. Ada beberapa jenis wayang yang digunakan untuk bermain anak-anak diantaranya adalah wayang angkrok. Wayang angkrok ini terbuat dari kardus dan berbentuk tokoh kartun yang sedang di gemari media ini termasuk jenis media visual karena penyampaianya melalui penglihatan. Manfaat dari penggunaan media ini adalah anak dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan juga sebagai penyampai pesan atau informasi belajar. Melalui kegiatan bercerita menggunakan media wayang angkrok diharapkan anak dapat mengenal mainan tradisional serta seni budaya asli Indonesia. Belum berkembangnya kemampuan mengungkapkan bahasa anak kelompok A di PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah Guru kelas pada kelompok A bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Angkrok Pada Anak Kelompok A PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut "Apakah penerapan metode bercerita dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan

berbahasa anak kelompok A PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?". Penelitian dilakukan dengan tujuan memperoleh data tentang kemampuan berbahasa anak kelompok A PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo sebelum dan sesudah dilakukan tindakan serta melakukan tindakan berupa penerapan metode bercerita dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara.

Bromley (dalam Dhieni, 2011:1.11) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang merupakan catur tunggal.

Dalam mengembangkan kemampuan bahasa dapat menggunakan berbagai metode antara lain: metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode bermain peran, metode sosio drama, metode bermain dan salah satunya adalah menggunakan metode bercerita. Metode bercerita dalam Dhieni (2011:6.6) adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik Taman Kanak-kanak. Penggunaan media dalam pengembangan bahasa sebagai pelengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Menurut Briggs (dalam Zaman dkk, 2012:4.5) media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut berbeda dengan pendapat NEA (*national Education Association)* (Haryanto, 2012) yang menyatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya. Penggunaan wayang diharapkan hasil belajar anak mencapai ketuntasan

II. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain PTK kelas kolaboratif. Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan model Kemmis & Taggart (dalam Arikunto,2006:16) yang menggunakan

3 siklus, masing masing terdiri dari 4 tahapan antara lain: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi atau Pengamatan Refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

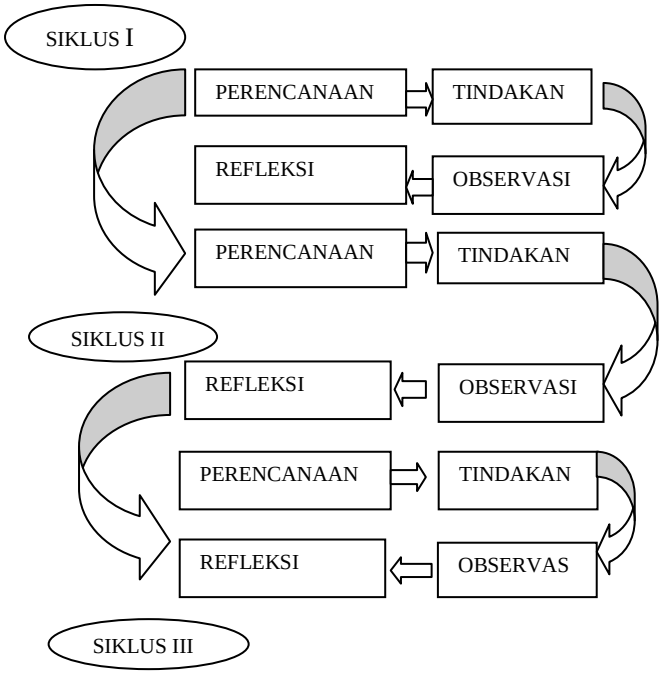

Gambar 1 Model Rancangan Pembelajaran Kemmis dan Taggart (dalmArikunto,2006:19)

B. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 yang bertempat di Gg. Masjid Al-Musthafa Salam Harum desa Jongbiru Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Setting penelitian ini dilaksanakan di PAUD Az zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri waktu penelitian ini dilaksanakan di semester II pada bulan kelima minggu pertama.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi.

   Menurut Patmonodewo (dalam Asmawati dkk, 2012:12.9) yang meyatakan bahwa teknik observasi merupakan suatucara untuk mendapatkan keterangan tentang situasi dengan melihat atau mendengar apa yang terjadi, kemudian dicatat dengan cermat.

2. Teknik Dokumentasi.

   Menurut Guba & Lincoln (dalam Asmawati dkk, 2012:12.17) yang menyatakan bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, foto yang sering digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bukti untuk pengujian.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara deskriptif kuantitif

yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar yang di capai khususnya kemampuan bahasa melalui metode bercerita, juga memperoleh respon anak terhadap kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran.

Analisis data ini dapat digunakan untuk mengetahui prosentase keberhasilan dengan membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Untuk menghitung analisis data anak didik pada waktu proses pembelajaran memenggunakaan rumus sebagau berikut:

$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

P: prosentasi anak yang mendapat bintang tertentu

f :Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N: Jumlah keseluruhan anak 1 kelas

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD Az Zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri pada kelompok A semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 dengan materi kegiatan bidang pengembangan bahasa. Pada penelitian tindakan kelas ini jumlah seluruh peserta didik pada kelompok A PAUD Az Zahra berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, II dan Siklus III jumlah peserta didik anak kelompok A yang hadir sebanyak 20 anak dan dinyatakan hadir semua.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanan Tindakan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Pengambilan data dilakukan melalui observasi kegiatan bercerita. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tindakan yang terdiri tiga siklus dan satu kali pertemuan dalam setiap satu siklusnya. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar menentukan

keputusan perbaikan pada saat perbaikan siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I diaksanakan pada tanggal 4 Mei 2016. Pada tahap ini tindakan penelitian sesuai dengan RPPH yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita pada siklus I dapat diketahui persentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

Hasil Penilaian anak	Jumlah anak	Persentase
Tuntas	8	40%
Belum Tuntas	12	60%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak kelompok A PAUD Az Zahra dalam kegiatan pembelajaran pengembangan bahasa melalui metode bercerita pada siklus I dinyatakan belum tuntas dan diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2016. Pada tahap ini tindakan penelitian sesuai dengan RPPH yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dapat diketahui persentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

Hasil Penilaian anak	Jumlah anak	Persentase
Tuntas	12	60%
Belum Tuntas	8	40%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak kelompok A PAUD Az Zahra dalam kegiatan pembelajaran pengembangan bahasa melalui metode bercerita pada siklus II meningkat menjadi 60% tetapi belum dinyatkan tuntas karena belum mencapai 75% atau lebih, maka dari itu tindakan siklus II ini dinyatakan belum tuntas dan diadakan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III diaksanakan pada tanggal 21 Mei 2016. Pada tahap ini tindakan penelitian sesuai dengan RPPH yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dapat diketahui persentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus III

Hasil Penilaian anak	Jumlah anak	Persentase
Tuntas	18	60%
Belum Tuntas	2	40%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ada peningkatan keberhasilan belajar anak kelompok A PAUD Az Zahra. Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini dinyatakan tuntas dan berhasil dengan persentase keberhasilan sebesar 80%.

5. Pengambilan Kesimpulan

hasil belajar anak dalam berbahasa melalui bercerita dari pra tindakan sampai tindakan siklus III mengalami peningkatan pada setiap siklus. Persentase ketuntasan belajar pada kemampuan berbahasa pra tindakan sebesar 30%, pada siklus I sebesar 40%, siklus II sebesar 60% dan siklus III sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita menggunakan media wayang angkrok dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A PAUD Az Zahra Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan refleksi mengenai perbaikan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita pada anak kelompok A PAUD Az Zahro Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri disimpulkan bahwa: Tindakan dari pembelajaran guru berupa penerapan metode bercerita menggunakan media wayang angkrok sebagai upaya

meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A Paud Azahro Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, maka hipotesis diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan bagi para guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya PAUD Az Zahra dapat menggunakan media wayang angkrok untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita.

2. Bagi Ketua Yayasan

Hendaknya Ketua Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini Az Zahra menyediakan dan memfasilitasi kegiatan belajar dengan media pembelajaran yang menarik dan variatif, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan 5 bidang pengembangan lainnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendidikan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asmawati, Luluk dkk. (2012). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.

Dhieni, Nurbiana dkk. (2011). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hariyanto. (2012). *Pengertian Media Pembelajaran.* (Online). Tersedia: http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/25 Desember 2015/06.00

Nurgiantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Zaman, Badru dkk. (2012). *Media Dan Sumber Belajar TK*. Banten: Universitas Terbuka.